



# LAPORAN KINERJA

TAHUN 2024



BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN  
DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT

**LAPORAN KINERJA TAHUN 2024**



**BALAI KARANTINA HEWAN IKAN DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT  
BADAN KARANTINA INDONESIA  
TAHUN ANGGARAN 2024**

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Tahun 2024 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan tahun 2024.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial.

Pada tahun 2024 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Mamuju, Januari 2025

Kepala Balai Karantina Hewan,  
Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat

Umar  
NIP 196812311992031013

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Deskripsi Program.....	1
B. Visi dan Misi.....	2
C. Tujuan, Tugas dan Fungsi.....	3
D. Struktur Organisasi .....	4
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>5</b>
A. Perjanjian Kinerja.....	5
B. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	6
C. Indikator Kinerja Utama .....	6
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>7</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	7
1. ISK 01.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis).....	9
2. ISK 01.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti.....	11
3. ISK 01.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat).....	13
4. ISK 01.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat) .....	15
5. ISK 02.1 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain) .....	17
6. ISK 02.2 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain) .....	18
7. ISK 02.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3).....	20
8. ISK 03.1 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat.....	22
9. ISK 03.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) .....	23
10. ISK 04.1 Nilai Kinerja Anggaran Satker.....	25
11. ISK 05.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai).....	27
B. REALISASI ANGGARAN .....	29
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>31</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2024.....	5
Tabel 2 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.1 .....	9
Tabel 3 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 01.1.....	9
Tabel 4 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 01.1 .....	10
Tabel 5 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.2 .....	11
Tabel 6 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 01.2.....	11
Tabel 7 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 01.2.....	12
Tabel 8 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.3 .....	13
Tabel 9 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 01.3.....	13
Tabel 10 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 01.3.....	14
Tabel 11 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.4 .....	15
Tabel 12 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 01.4.....	15
Tabel 13 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 01.4.....	16
Tabel 14 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.1 .....	17
Tabel 15 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 02.1 .....	17
Tabel 16 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 02.1 .....	18
Tabel 17 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.2 .....	19
Tabel 18 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 02.2.....	19
Tabel 19 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 02.2.....	19
Tabel 20 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.3 .....	20
Tabel 21 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 02.3.....	20
Tabel 22 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 02.3.....	21
Tabel 23 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 03.1 .....	22
Tabel 24 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 03.1 .....	22
Tabel 25 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 03.2.....	23
Tabel 26 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 03.2 .....	24
Tabel 27 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 03.2.....	24
Tabel 28 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 03.1 .....	24
Tabel 29 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 04.1 .....	25
Tabel 30 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 04.1 .....	25
Tabel 31 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 04.01 ...	26
Tabel 32 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 05.1 .....	27
Tabel 33 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 05.1.....	27
Tabel 34 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 05.1 .....	28

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi .....	4
Gambar 2 Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024 .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja.....	32
Lampiran 2 Data Laboratorium Terkait Temuan HPHK.....	35
Lampiran 3 Data Operasional Tahun 2024.....	37
Lampiran 4 Nilai IKM Triwulan IV .....	38
Lampiran 5 Nilai IKPA sampai dengan Desember 2024.....	39
Lampiran 6 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 .....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PENJELASAN UMUM ORGANISASI**

Badan Karantina Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan, keselamatan, dan kelestarian ekosistem Indonesia. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengawasan pergerakan barang dan komoditas dari dan ke luar negeri, tugas utama Badan Karantina Indonesia adalah memastikan bahwa setiap komoditas yang masuk atau keluar Indonesia bebas dari organisme pengganggu, seperti hama, penyakit, dan patogen yang dapat merusak pertanian, perikanan, serta kesehatan hewan dan tumbuhan di Indonesia.

Sebagai bagian dari sistem karantina internasional yang semakin berkembang, Badan Karantina Indonesia terus mengembangkan dan memperkuat aspek strategis organisasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa aspek strategis yang menjadi fokus utama adalah penguatan pengawasan dan pengendalian karantina, pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pemeriksaan, serta penguatan kerjasama internasional dalam menjaga standar karantina yang tinggi. Selain itu, Badan Karantina Indonesia juga memprioritaskan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, baik dalam hal kompetensi teknis petugas karantina maupun dalam pengembangan sistem informasi yang lebih terintegrasi dan modern.

Sebagai pelaksana teknis dari Badan Karantina Indonesia, Strategi dan arah kebijakan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat harus selaras dengan Badan Karantina Indonesia namun tetap berpijak pada tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat berupa melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan karantina terhadap hewan, ikan, dan tumbuhan, baik yang masuk, keluar, maupun yang bergerak antar wilayah di Provinsi Sulawesi Barat. Sebagai bagian dari sistem karantina nasional, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan hewan, ikan, tumbuhan, serta ekosistem lingkungan yang ada di wilayah Sulawesi Barat. Fungsi utama Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat ini meliputi pemeriksaan dan pengendalian terhadap pergerakan komoditas yang berpotensi membawa hama, penyakit,

serta organisme pengganggu yang dapat merusak sektor pertanian, perikanan, dan kelestarian alam di Sulawesi Barat.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat telah mengimplementasikan berbagai aspek strategis yang mendukung efektivitas dan efisiensi dalam pengawasan karantina. Beberapa aspek strategis yang menjadi fokus utama adalah peningkatan kualitas pemeriksaan karantina dengan memanfaatkan teknologi terbaru, penguatan koordinasi dengan instansi terkait di tingkat provinsi maupun pusat, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan sertifikasi petugas.

Namun, meskipun telah melaksanakan berbagai upaya strategis, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat masih menghadapi sejumlah permasalahan yang cukup signifikan. Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh organisasi ini antara lain keterbatasan fasilitas dan infrastruktur di beberapa titik pemeriksaan yang ada di wilayah Sulawesi Barat, serta tantangan dalam menghadapi penyelundupan barang yang berisiko membawa hama atau penyakit. Selain itu, adanya ancaman spesies invasif dan penyakit baru yang dapat masuk melalui jalur perdagangan juga menjadi masalah utama yang memerlukan perhatian khusus.

Laporan kinerja ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian yang telah diraih oleh Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat, serta tantangan dan hambatan yang masih dihadapi. Penekanan akan diberikan pada strategi yang telah diterapkan dalam menjalankan fungsi karantina, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja dan mengatasi permasalahan yang ada. Evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar penting dalam memperkuat sistem karantina di wilayah Sulawesi Barat, guna mendukung keberlanjutan sektor pertanian, perikanan, dan kelestarian lingkungan di masa depan.

## **B. Visi dan Misi**

### **1. Visi**

Menjadi Unit Pelaksana Teknis Karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan perlindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat

## 2. Misi

- 1) Menyelenggarakan sistem perkarantina terintegrasi untuk melindungi sumber daya alam hayati serta menjamin keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan
- 2) Meningkatkan peran karantina terhadap akses pasar dan keberterimaan komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan
- 3) Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Perkarantina
- 4) Mengelola Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya

## C. Tujuan, Tugas dan Fungsi

### 1. Tujuan

- 1) Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui karantina yang kuat dan efektif
- 2) Mewujudkan tata kelola Balai Karantina, Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat yang bersih efektif dan terpercaya

### 2. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

### 3. Fungsi

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Provinsi Sulawesi Barat dan sekitarnya.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan.
- c. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- d. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia
- e. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia.
- f. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

D. Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati dengan terus menerus melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapainya efektifitas, efisiensi dan produktifitas dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, Ikan dan tumbuhan.

### A. Perjanjian Kinerja

Target kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat tahun 2024 sesuai Renstra tahun 2024 yang berlaku tahun 2024 sebagaimana Tabel 1.

*Tabel 1 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat dengan Kepala Badan Karantina Indonesia Tahun 2024*

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	3700 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	50 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	1 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	100 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Barat	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

## **B. Sasaran Program Perjanjian Kinerja Tahun 2024**

- a. Terlaksananya layanan perkarantina hewan, ikan dan tumbuhan yang professional
- b. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan dan tumbuhan yang partisipatif
- c. Terwujudnya layanan Humas yang baik
- d. Terwujudnya layanan keuangan yang baik
- e. Terwujudnya tata kelola perencanaan anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik.

## **C. Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja di tingkat Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat yang selanjutnya disebut sebagai indikator kinerja utamabalai karantina hewan, ikan dan tumbuhan Sulawesi barat adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK didalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti sebanyak 1 Jenis
- b. Jumlah temuan HPHK, HPIK, OPTK ditempat pemasukan dan atau pengeluaran yang ditindaklanjuti sebanyak 1 Jenis
- c. Jumlah media pembawa yang melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan sebanyak 3.700 Sertifikat
- d. Jumlah media Pembawa yang melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina sebanyak 50 Sertifikat.
- e. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 1 Dokumen
- f. Jumlah Pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksanan Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) sebanyak 1 Dokumen
- g. Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) Sebanyak 0 Dokumen
- h. Jumlah Publikasi informasi perkarantina kepada masyarakat sebanyak 100 Publikasi
- i. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Sebesar 81 Nilai
- j. Nilai kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Sebesar 81 Nilai
- k. Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah Sebesar 81 Nilai.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Tahun 2024 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun berjalan
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun berjalan dengan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
5. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja,

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- A. Istimewa, untuk nilai : 110 – 120;
- B. Baik, untuk nilai : 90 - < 110;
- C. Cukup, untuk nilai : 70 - < 90;
- D. Kurang, untuk nilai : 50 – <70;
- E. Sangat kurang, untuk nilai : < 50

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja, Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Karantina Indonesia yang tersedia pada aplikasi Barantin Sistem dan Best Trust, adapun data yang dibutuhkan yaitu:

1. Data operasional perkarantinaan baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalulintas komoditas pertanian impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar;
2. Data temuan HPHK, HPIK, OPTK dan ketidaksesuaian kemananan hayati di

tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan;

3. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai dengan P21;
4. Pihak lain yang diregistrasi untuk melakukan tindakan karantina.
5. Jumlah Publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat
6. Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat;
7. Nilai Kinerja Anggaran
8. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Badan Karantina Indonesia,

Analisis capaian kinerja terhadap capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

NO	TAHUN	KODE SS	SASARAN	KODE	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 1 TAHUN	TARGET TRIWULAN				REALISASI TRIWULAN				Realisasi Tahun 2024
								TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	2024	01.	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	01.1	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Jenis	1	-	-	-	1 Jenis	-	-	-	6 Jenis	6 Jenis
2		01.2		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Jenis	1	-	1 Jenis	-	-	-	1 Jenis	-	1 Jenis	1 Jenis	1 Jenis
3		01.3		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	Sertifikat	3700	1.120 Sertifikat	1.450 Sertifikat	945 Sertifikat	185 Sertifikat	1.127 Sertifikat	1457 Sertifikat	945 Sertifikat	899 Sertifikat	4428 Sertifikat	4428 Sertifikat
4		01.4		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	Sertifikat	50	28 Sertifikat	14 Sertifikat	8 Sertifikat	0 Sertifikat	28 Sertifikat	15 Sertifikat	15 Sertifikat	19 Sertifikat	77 Sertifikat	77 Sertifikat
5		02.	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	02.1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	Dokumen	1	-	1 Dokumen	-	-	-	1 Dokumen	-	-	1 Dokumen
6		02.2		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	Dokumen	1	-	1 Dokumen	-	-	-	1 Dokumen	-	-	1 Dokumen	1 Dokumen
7		02.3		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8		03.	Terwujudnya layanan Humas yang baik	03.1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	Publikasi	100	20 Publikasi	27 Publikasi	24 Publikasi	29 Publikasi	47 Publikasi	34 Publikasi	24 Publikasi	31 Publikasi	136 Publikasi
9		03.2		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	81	81 Nilai	81 Nilai	81 Nilai	81 Nilai	91,33	93,08	94,77	94,16	94,16	94,16
10		04.	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	04.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Barat	Nilai	81	-	81 Nilai	-	81 Nilai	-	-	-	belum ada	belum ada
11		05.	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	05.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	81	-	-	-	81 Nilai	-	-	-	belum ada	belum ada

Perhitungan dan analisis capaian kinerja setiap Indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**1. ISK 01.1 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)**

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK termasuk media pembawa yang tidak memenuhi persyaratan keamanan pangan atau pakan ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pada pangan dan pakan pada kegiatan pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK serta keberadaan cemaran pangan dan pakan di wilayah Indonesia dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan Tindakan cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia. Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Badan Karantina Indonesia, dalam menilai sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan dan pakan dapat dicegah masuk dan penyebarannya di dalam wilayah Indonesia, atau lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran. Selain itu juga digunakan sebagai bahan informasi dan justifikasi ilmiah dalam penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia.

Cara Menghitung : Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran pangan atau pakan hasil pemantauan atau monitoring

*Tabel 2 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.1*

Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
1	6	600

*Tabel 3 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 01.1*

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	Realisasi 2024 thd 2022 (%)	Realisasi 2024 thd 2023 (%)
Target IK 01.1	0	0	1	0	0
Realisasi IK 01.1	0	0	6	0	0

Tabel 4 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 01.1

Target dan Realisasi	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2023
Target IK 01.1	0	1	0
Realisasi IK 01.1	0	6	

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :  
 Realisasi kinerja pada tahun 2024 sebesar 600% atau dengan capaian sebesar 6 temuan dari target sebesar 1 temuan sebagaimana tabel 2, hal ini menyebabkan anomali pada IK 01.1
- b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja beberapa tahun Sebelumnya :  
 Pada tahun-tahun sebelumnya belum ditetapkan target pada IK 01.1
- c. Realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target jangka menengah:  
 Belum ditetapkannya Target jangka menengah pada IK 01.1
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :  
 Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
  - 1) Peningkatan kemampuan pemeriksaan keamanan pangan atas cemaran pada produk segar asal tumbuhan yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia pada saat monitoring PSAT;
  - 2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan pemeriksaan terkait keamanan pangan melalui pendidikan dan pelatihan;
  - 3) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional laboratorium.
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan prncapaian kinerja :
  - 1) Penguatan aspek teknis antara lain :
    - a) Mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
    - b) membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional,
    - c) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.

- 2) Peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium dan tempat pemeriksaan kesehatan.
- 3) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.

**2. ISK 01.2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditindaklanjuti**

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia.

Perhitungan : Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor, antar area dan ekspor). Temuan HPHK, HPIK dan OPTK berasal dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor).

*Tabel 5 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.2*

Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
1	1	100

*Tabel 6 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 01.2*

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	Realisasi 2024 thd 2022 (%)	Realisasi 2024 thd 2023 (%)
Target IK 01.2	1	1	1		

Realisasi IK 01.2	2	1	1	50	100
----------------------	---	---	---	----	-----

*Tabel 7 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 01.2*

Target dan Realisasi	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2023
Target IK 01.2	1	1	
Realisasi IK 01.2	1	1	100

- a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :  
Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 100% atau dengan capaian sebesar 1 temuan HPHK dari target sebesar 1 jenis temuan HPHK,HPIK,OPTK
- b. Perbandingan kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya :  
Realisasi kinerja tahun 2024 sebanyak 1 jenis temuan, atau dengan capaian 100% dari realisasi tahun 2023 dan 50% pada realisasi tahun 2022 atau realisasi 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022.
- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target target jangka menengah:  
Realisasi kinerja sampai dengan tahun berjalan sebanyak 1 jenis, atau sebesar 100% dari target jangka menengah.
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :  
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
  - 1) Peningkatan kemampuan deteksi dan identifikasi OPTK dan HPHK terhadap pemasukan media pembawa ke dalam wilayah Indonesia atau pengiriman dari satu area ke area lain di dalam wilayah Indonesia;
  - 2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan;
  - 3) Penguatan Pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis resiko HPHK, HPIK dan OPTK
  - 4) Peningkatan penyediaan saran dan prasarana penunjang kegiatan kegiatan operasional laboratorium

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja :

- 1) Peninjauan kembali Peraturan Perundangan perkarantina secara berkesinambungan mengikuti perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK, HPIK dan OPTK
- 2) Penguatan kemampuan petugas dalam pengujian laboratorium dan analisis risiko terhadap OPTK dan HPHK antara lain:
- 3) Peningkatan mutu sarana dan prasarana laboratorium dan tempat pemeriksaan karantina.
- 4) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan.

### 3. ISK 01.3 Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (sertifikat)

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melaksanakan kegiatan perkarantina untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dialulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area

*Tabel 8 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.3*

Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
3700	4428	119,67%

*Tabel 9 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 01.3*

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	Realisasi 2024 thd 2022 (%)	Realisasi 2024 thd 2023 (%)
Target IK 01.3	4700	4700	3700		
Realisasi IK 01.3	3834	4889	4428	115,49%	90,57

Tabel 10 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 01.3

Target dan Realisasi	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2023
Target IK 01.3	4.700	3.700	
Realisasi IK 01.3	4.889	4.428	94,21

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 119,67% atau dengan capaian sebesar 4428 sertifikat dari target sebesar 3700 sertifikat sebagaimana tabel 8.

b. Perbandingan kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya:

Realisasi kinerja tahun 2024 sebanyak 4.428 sertifikat atau dengan capaian 115% dari realisasi pada tahun 2022 dan 90,57% dari realisasi tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target target jangka menengah:

Dilihat dari realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 4.428 sertifikat tidak memenuhi target jangka menengah sebesar 4.700 sertifikat, namun capaian kinerja dari realisasi kinerja tahun 2024 terhadap target 2023 memiliki nilai dengan kategori baik yaitu sebesar 94,21%.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- 1) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan;
- 2) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi hasil analisis risiko OPTK maupun HPHK
- 3) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja:

- 1) Penguatan regulasi dan kebijakan nasional berdasarkan analisis risiko

- 2) Peninjauan kembali Peraturan Perundangan perkarantina secara berkesinambungan;
- 3) Membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain baik nasional maupun internasional,
- 4) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- 5) Penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina secara berkesinambungan

**4. ISK 01.4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)**

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasi karantina ekspor sudah sesuai persyaratan negara tujuan.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah sertifikasi karantina ekspor yang diterbitkan berdasarkan persyaratan negara tujuan

*Tabel 11 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 01.4*

Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
50	77	154%

*Tabel 12 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 01.4*

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2022 (%)	Realisasi 2024 thd 2023 (%)
Target IK 01.4	50	50	50		
Realisasi IK 01.4	79	71	77	97,46%	108,45%

Tabel 13 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 01.4

Target dan Realisasi	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2023
Target IK 01.4	50	50	0
Realisasi IK 01.4	71	77	154%

a. Perbandingan target dan Realisasi tahun 2024 :

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 154% atau dengan capaian sebesar 77 sertifikat dari target sebesar 50 sertifikat, angka ini menunjukkan anomali pada capaian tahun 2024.

b. Perbandingan kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya:

Realisasi kinerja tahun 2024 sebanyak 77 sertifikat atau dengan capaian 97,46% dari realisasi pada tahun 2022 dan 108,45% dari realisasi tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target target jangka menengah :

Dilihat dari realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 77 sertifikat memenuhi target jangka menengah sebesar 50 sertifikat, atau dengan capaian 154%.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- 1) Percepatan pelayanan sertifikasi ekspor komoditas pertanian melalui penerapan inline inspection
- 2) Sertifikat karantina ekspor dilaksanakan berdasarkan informasi teknis dan protokol yang disepakati dalam rangka pemenuhan persyaratan negara tujuan;
- 3) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Badan Karantina dan pihak ketiga dalam menjalankan tindakan karantina melalui pelatihan, dan bimbingan teknis (diseminasi);
- 4) Pengembangan teknik dan metoda pemeriksaan kesehatan dan keamanan hayati serta tindakan perlakuan terhadap komoditas pertanian yang akan di ekspor;
- 5) Pemahaman pelaku usaha dan masyarakat dalam pemenuhan persyaratan karantina negara tujuan.

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja:

- 1) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan baik nasional maupun internasional;
- 2) Akreditasi laboratorium pengujian yang diakui secara internasional;
- 3) Pemenuhan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di UPT tempat pengeluaran.
- 4) Pemanfaatan hasil uji terap dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi tindakan karantina sebagai pendukung akselerasi ekspor.
- 5) Peningkatan pengawasan terhadap pihak ketiga yang terdaftar sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit;
- 6) Melakukan bimbingan teknis akselerasi ekspor.

**5. ISK 02.1 Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)**

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Cara Menghitung : Jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT

*Tabel 14 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.1*

Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
1	1	100

*Tabel 15 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 02.1*

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	Realisasi 2024 thd 2022 (%)	Realisasi 2024 thd 2023 (%)
Target IK 02.1	0	0	1		
Realisasi IK 02.1	0	0	1	0	0

Tabel 16 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 02.1

Target dan Realisasi	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2023
Target IK 02.1	0	1	
Realisasi IK 02.1	0	1	0

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi nilai kinerja tahun 2024 sebesar 1 dokumen atau dengan capaian 100% sebagaimana tabel 14.

b. Perbandingan kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya :

Belum ada target pada tahun tahun sebelumnya

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target target jangka menengah :

Belum ada target jangka menengah.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

Melakukan bimbingan teknis karantina untuk meningkatkan kompetensi petugas karantina terkait penilaian kelayakan pelaksana tindakan karantina atau penyedia sarana tindakan.

**6. ISK 02.2 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain)**

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam mendorong keterlibatan Masyarakat dalam pelaksanaan tindakan karantina dengan memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk mengajukan diri sebagai pelaksana Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

Cara Menghitung : Jumlah pihak ketiga yang mengajukan diri dan memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di UPT.

Tabel 17 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.2

Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
1	1	100

Tabel 18 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 02.2

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	Realisasi 2024 thd 2022 (%)	Realisasi 2024 thd 2023 (%)
Target IK 02.2	0	0	1		
Realisasi IK 02.2	0	0	1	0	0

Tabel 19 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 02.2

Target dan Realisasi	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2023
Target IK 02.2	0	1	
Realisasi IK 02.2	0	1	0

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi nilai kinerja tahun 2024 sebesar 1 dokumen atau dengan capaian 100% sebagaimana tabel 17.

b. Perbandingan kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya :

Tidak ada target pada tahun-tahun sebelumnya

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target target jangka menengah :

Tidak ada target jangka menengah.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

Melakukan bimbingan teknis karantina untuk meningkatkan kompetensi petugas karantina terkait penilaian kelayakan pelaksana tindakan karantina atau penyedia sarana tindakan.

**7. ISK 02.3 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP3)**

Indikator ini menggambarkan keberhasilan UPT dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sanksi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indicator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani.

Cara Menghitung : Jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang sedang ditangani

*Tabel 20 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 02.3*

Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
0	0	100

*Tabel 21 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 02.3*

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	Realisasi 2024 thd 2022 (%)	Realisasi 2024 thd 2023 (%)
Target IK 02.3	0	0	0		
Realisasi IK 02.3	0	0	0	0	0

Tabel 22 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 02.3

Target dan Realisasi	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2023
Target IK 02.3	0	0	0
Realisasi IK 02.3	0	0	0

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi kinerja triwulan tahun 2024 sebesar 100% atau dengan capaian sebesar 0 kasus dari target sebesar 0 kasus sebagaimana tabel 20.

b. Perbandingan kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya :

Tidak ada target pada tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target target jangka menengah :

Tidak ada target jangka menengah.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- 1) Peningkatan kompetensi SDM karantina Indonesia dalam bidang kewasdakan melalui workshop PPNS, Intelijen dan Polsus
- 2) Dukungan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan melalui kerjasama yang tertuang dalam MoU
- 3) Patroli bersama dalam rangka tindak lanjut perjanjian kerjasama dengan instansi terkait
- 4) Penguatan kerja sama perkarantinaan secara regional melalui BIMP-EAGA (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Phillipina) dan IMT-GT (Indonesia Malaysia Thailand *Growth Triangle*)
- 5) Peningkatan koordinasi kewasdakan regional dan nasional dengan instansi terkait penegakan hukum
- 6) Tersedianya pedoman pelaksanaan pengawasan dan penindakan

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja:

- 1) Penyusunan dan penyempurnaan regulasi dan pedoman kewasdakan
- 2) Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaan;

- 3) Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan;
- 4) Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI, Bea Cukai, POS, Jasa Pengiriman dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya dalam mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaaan;
- 5) Penguatan pengawasan berbasis data elektronik melalui aplikasi SIWASDAK yang terintegrasi dengan IQ FAST dan sertifikat elektronik (E-Cert);
- 6) Penderasan informasi perkarantinaaan melalui media informasi dalam rangka kegiatan Pre-emptif;

#### 8. ISK 03.1 Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat

Indikator ini mencerminkan kinerja Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan Masyarakat.

Cara Menghitung : Menghitung jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat

*Tabel 23 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 03.1*

Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
100	136	136%

*Tabel 24 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 03.1*

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	Realisasi 2024 thd 2022 (%)	Realisasi 2024 thd 2023 (%)
Target IK 03.1	0	0	0		
Realisasi IK 03.1	0	0	0	0	0

*Tabel 25 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 03.2*

Target dan Realisasi	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2023
Target IK 01.1	0	0	0
Realisasi IK 01.1	0	0	0

a. Perbandingan target dan Realisasi Tahun 2024 ini :

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 136 Publikasi atau dengan capaian 136% sebagaimana tabel 23.

b. Perbandingan kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya :

Tidak ada target pada tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target target jangka menengah :

Tidak ada target jangka menengah.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- 1) Pengembangan kompetensi dibidang kehumasan melalui kegiatan bimtek kehumasan
- 2) Mudahnya akses media social sebagai media publikasi informasi perkarantinaan

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja:

Dilakukannya kegiatan magang kehumasan untuk menambah wawasan terkait pembuatan berita agar masyarakat tertarik dengan berita yang di publish.

## **9. ISK 03.2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**

Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Badan Karantina Indonesia dalam melakukan upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat dan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan yang dirasakan masyarakat atas pelayanan perkarantinaan

Cara Menghitung : Menghitung indeks kepuasan masyarakat berdasarkan pedoman penilaian IKM sebagaimana diamahkan dalam Permenpan RB.

*Tabel 26 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 03.2*

Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
81	94,16	116,24

*Tabel 27 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 03.2*

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	Realisasi 2024 thd 2022 (%)	Realisasi 2024 thd 2023 (%)
Target IK 03.2	85,33	85,74	81		
Realisasi IK 03.2	95,00	93,67	94,16	99,11%	101,07%

*Tabel 28 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 03.1*

Target dan Realisasi	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2023
Target IK 03.2	85,74	81	
Realisasi IK 03.2	93,67	94,16	109,82

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi nilai IKM Balai karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat tahun 2024 sebesar 94,16 nilai atau dengan capaian 116,24% dari target sebesar 81 nilai sebagaimana tabel 26.

b. Perbandingan kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya :

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 94,16 Nilai atau dengan capaian 99,11% dari realisasi pada tahun 2022 dan 101,07% dari realisasi tahun 2023, hal ini menunjukkan peningkatan nilai pada tahun 2024.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target target jangka menengah :  
Dilihat dari realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 94,16 nilai memenuhi target jangka menengah sebesar 85,74 nilai, atau dengan capaian 109,82%.
- d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :  
Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :
- 1) Pegawai senantiasa memebrikan pelayanan prima kepada pengguna jasa
  - 2) Prosedur pelayanan yang jelas
  - 3) Kenyamanan ruang pelayanan karantina
- e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja:
- 1) Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kenyamanan pengguna jasa
  - 2) Sosialisasi terkait perkarantinaan terutama tentang prosedur pelayanan kepada pengguna jasa
  - 3) Melakukan bimtek atau magang terkait prosedur pelayanan kepada para petugas karantina.

## 10. ISK 04.1 Nilai Kinerja Anggaran Satker

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Badan Karantina Indonesia yang tertuang dalam dokumen anggaran.

Cara Menghitung : Penghitungan berdasarkan Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

*Tabel 29 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 04.1*

Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
81	94,51	116,67%

*Tabel 30 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 04.1*

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	Realisasi 2024 thd 2022 (%)	Realisasi 2024 thd 2023 (%)
Target IK 04.1	90,21	90,57	81		

Realisasi IK 04.1	90.22	86,49	94,51	104,75%	109,27%
----------------------	-------	-------	-------	---------	---------

Tabel 31 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 04.01

Target dan Realisasi	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2023
Target IK 04.1	90,57	81	
Realisasi IK 04.1	86,49	94,51	104,35%

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi nilai kinerja tahun 2024 sebesar 94,51 nilai atau dengan capaian sebesar 116,67% dari target 81 nilai sebagaimana tabel 29.

b. Perbandingan kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya :

Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 94,51 Nilai atau dengan capaian 104,75% dari realisasi pada tahun 2022 dan 109,27% dari realisasi tahun 2023, capaian ini menunjukkan adanya peningkatan realisasi pada tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun berjalan terhadap target target jangka menengah :

Dilihat dari realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 94,51 nilai memenuhi target jangka menengah sebesar 90,57 nilai, atau dengan capaian 104,35%.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

- 1) Realisasi Capaian output sesuai dengan target
- 2) Deviasi realisasi anggaran kurang dari 5%
- 3) Tidak banyak melakukan revisi pada anggaran

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja:

- 1) Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran sehingga sasaran output bisa tercapai maksimal dengan anggaran yang ada
- 2) Meningkatkan koordinasi dengan UPT untuk disiplin melakukan pengisian capaian output pada Aplikasi SAKTI

- 3) Melakukan bimbingan teknis pengisian aplikasi Monev, SMART , dan E-Sakip Barantin secara daring ke UPT dan TOT terhadap operator sehingga diharapkan operator di UPT dapat mengajarkan ke operator cadangan di UPT.
- 4) Diselenggarakan workshop Monev pengisian aplikasi SMART dan E-Sakip Barantin secara daring untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun sebagai upaya memelihara kompetensi sumber daya manusia khususnya dalam pelaporan kinerja melalui aplikasi SMART
- 5) Dalam pengisian aplikasi Monev sebaiknya tidak tertumpu pada 1 orang operator namun sebaiknya lebih dari 1 operator sebagai backup jika operator utama berhalangan dan menghindari overload beban pekerjaan pada 1 orang pegawai

#### 11. ISK 05.1 Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)

Indikator ini mencerminkan kinerja Badan Karantina Indonesia dalam upaya menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

Cara Menghitung : Berdasarkan Penilaian SAKIP oleh Inspektorat.

*Tabel 32 Perkembangan Capaian Tahun 2024 IK 05.1*

Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	Capaian Tahun 2024 (%)
81		%

*Tabel 33 Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun berjalan dengan beberapa tahun sebelumnya IK 05.1*

Target dan Realisasi	2022	2023	2024	Realisasi 2024 thd 2022 (%)	Realisasi 2024 thd 2023 (%)
Target IK 05.1	0	0	81		
Realisasi IK 05.1	0	0		0	0

*Tabel 34 Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah IK 05.1*

Target dan Realisasi	2023	2024	Realisasi 2024 thd target 2023
Target IK 05.1	0	0	
Realisasi IK 05.1	0	0	0

a. Perbandingan target dan Realisasi Triwulan ini :

Realisasi nilai kinerja tahun 2024 sebesar .... nilai atau dengan capaian sebesar ....% dari target 81 nilai sebagaimana tabel 32.

b. Perbandingan kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya :

Tidak ada target pada tahun sebelumnya.

c. Realisasi kinerja sampai dengan triwulan berjalan terhadap target tahun berjalan :

Tidak ada target jangka menengah.

d. Analisa penyebab keberhasilan kinerja :

Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan :

e. Analisa Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja :

- 1) Reviu oleh Tim UPT terhadap penerapan reformasi birokrasi termasuk penerapan SAKIP, pelayanan, dan laporan keuangan.
- 2) Menindaklanjuti setiap rekomendasi Inspektur Jenderal atas berbagai penilaian dan audit
- 3) Memelihara kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya dan menerapkan SPI secara berkelanjutan.

## B. REALISASI ANGGARAN

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Sulawesi Barat tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 98,46%.

NO	(Kode Sumber Dana)	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer
1	(A) RUPIAH MURNI	PAGU	2,894,287,000	3,418,695,000	220,000,000	0	0	0	0	0	0	6,532,982,000
		REALISASI	2,890,129,902	3,392,761,111	217,770,600	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	6,500,661,613
			(99.86%)	(99.24%)	(98.99%)							(99.51%)
		SISA	4,157,098	25,933,889	2,229,400	0	0	0	0	0	0	32,320,387
2	(D) PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	PAGU	0	1,797,052,000	0	0	0	0	0	0	0	1,797,052,000
		REALISASI	0.00%	1,701,474,461	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,701,474,461
				(94.68%)								(94.68%)
		SISA	0	95,577,539	0	0	0	0	0	0	0	95,577,539
GRAND TOTAL		PAGU	2,894,287,000	5,215,747,000	220,000,000	0	0	0	0	0	0	8,330,034,000
		REALISASI	2,890,129,902	5,094,235,572	217,770,600	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	8,202,136,074
			(99.86%)	(97.67%)	(98.99%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(98.46%)
		SISA	4,157,098	121,511,428	2,229,400	0	0	0	0	0	0	127,897,926

Gambar 2 Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024

## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat berdasarkan target-target Indek Kinerja Sasaran kegiatan (IKSk), Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat dalam melaksanakan berbagai kewajiban dalam rangka penguatan perkarantinaan.

Dilihat capaian kinerja dari sasaran yang ada dan telah dilakukan perhitungan secara kuantitatif maka capaian sasaran program dan indikator kinerja termasuk sangat berhasil, Namun demikian capaian kinerja senantiasa perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di periode-periode mendatang.

Dalam rangka perbaikan kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian sebagai berikut:

- 1) Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sulawesi Barat Badan Karantina Indonesia;
- 2) Fokus pelaksanaan kegiatan anggaran diarahkan untuk pencapaian target indikator kinerja;
- 3) Menerapkan SPI secara berkelanjutan dan memelihara kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan bidang tugasnya;
- 4) Melakukan identifikasi, skala prioritas kegiatan dan penganggaran serta melakukan analisis risiko terhadap kegiatan yang dilaksanakan;
- 5) Penyusunan regulasi perkarantinaan yang implementatif di lapangan di dukung dengan kapasitas sumber daya manusia yang memadai;
- 6) Pemenuhan sarana, prasarana, sistem dan manajemen yang mendukung terselenggaranya perkarantinaan yang professional dan terpercaya;
- 7) Peningkatan kuantitas dan kualitas petugas karantina yang melakukan pengawasan perlakuan karantina dengan menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan;
- 8) Penguatan kewasdaan untuk mencegah kasus-kasus pelanggaran terhadap aturan karantina, karena keterbatasan sumber daya dan petugas yang tidak sebanding dengan wilayah Indonesia yang harus dijaga serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan arti penting Karantina.

# **LAMPIRAN**



## BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN, HARSONO RM NOMOR. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550  
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7. TELEFON / FAKSIMIL F (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 /  
GEDUNG MINA BAHARI II LT. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,  
JAKARTA PUSAT, 101110. TELEFON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513262  
www.karantinaindonesia.go.id

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Umar  
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Barat  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean  
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Februari 2024

Pihak Kedua

Sahat Manaor Panggabean

Pihak Pertama

Umar

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT**

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terselenggaranya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	1 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	1 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	3700 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	50 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	1 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	- Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	100 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Barat	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

<b>KEGIATAN</b>		<b>ANGGARAN</b>
1. Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	1.802.920.000
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp.	6.540.311.000
<b>Total Anggaran</b>	<b>Rp.</b>	<b>8.343.231.000</b>

Kepala Badan Karantina Pertanian

  
Sahat Mananor Panggabean

Jakarta, Februari 2024  
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,  
dan Tumbuhan Sulawesi Barat

  
Umar

Lampiran 2 Data Laboratorium Terkait Temuan HPHK

LAPORAN BULANAN LABORATORIUM  
STASIUN KARANTINA PERTANIAN KELAS II MAMUJU

Laboratorium : Karantina Hewan  
Bulan : JUNI 2024

NO.	TANGGAL PENERIMAAN SAMPEL	NAMA MEDIA PEMBAWA	JENIS/BAGIAN SAMPEL	JUMLAH SAMPEL	TARGET PENGUJIAN	METODE PENGUJIAN	HASIL	KETERANGAN **
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	03 Juni 2024	Kambing potong	serum darah	183	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	183	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
2	04 Juni 2024	Kambing potong	serum darah	53	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	53	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
3	05 Juni 2024	Kambing potong	serum darah	44	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	44	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
4	07 Juni 2024	Kambing potong	serum darah	22	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	22	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
5	10 Juni 2024	Kambing potong	serum darah	66	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	66	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
6	12 Juni 2024	Kambing potong	serum darah	62	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	62	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
7	24 Juni 2024	Kambing potong	serum darah	44	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Negatif	
			ulas darah	44	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
8	28 Juni 2024	Kambing potong	serum darah	22	<i>Brucella melitensis</i>	RBT	Positif, terjadi aglutinasi (penggumpalan)	1 Sampel
			ulas darah	22	<i>Trypanosoma sp</i>	Mikroskopis	Negatif	
<b>JUMLAH</b>				<b>992</b>				



Mamuju, 02 Juli 2024

Penanggung Jawab Laboratorium KH

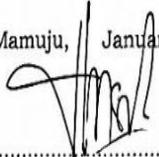
drh. Umikalsum Yakub  
NIP. 19930226 202012 2 005

TEMUAN HPHK, HPIK DAN OPTK DALAM WILAYAH INDONESIA YANG DITINDAK LANJUTI

Bidang	MP	Temuan HPHK, HPIK dan OPTK			Temuan Yang Di Sudah Dilakukan Tindakan Karantina (Tindak Lanjut Yang Dilakukan)	Keterangan Penyelesaian Hasil Tindak Lanjut
		Oktober	November	Desember		
KH	Sapi		BVD ( <i>Bovine Viral Diarrhoea</i> )		Dilakukan Uji dengan menggunakan metode ELISA Ag BVD dengan Hasil positif. Hasil positif dilanjutkan Uji PCR BVD	Melakukan koordinasi dengan dinas terkait tentang temuan Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPHK dan untuk mengedukasi peternak serta menyarankan untuk melakukan eliminasi.
KT	Jagung			Dickeya Zeaea (Bakteri)	Dilakukan pengujian dengan metode Pengujian PCR	Dilaporkan ke tingkat Regional BARANTIN
	Pisang			Banana Streak Badnavirus (Virus)	Dilakukan pengujian dengan metode Pengujian PCR	Dilaporkan ke tingkat Regional BARANTIN
	Jagung			Pantoea Stewartii (Bakteri)	Dilakukan pengujian dengan metode Pengujian PCR	Dilaporkan ke tingkat Regional BARANTIN

	Tomat			Phenacoccus Solenopsis (Serangggga)	Identifikasi secara morfologi	Dilaporkan ke tingkat Regional BARANTIN
KI	Udang Vaname		AHPND ( <i>Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease</i> )		Dilakukan Pengujian dengan system PCR(Polymerase Chain Reaksion test	Melakukan koordinasi dengan dinas terkait tentang temuan Hasil Pemantauan Daerah Sebar HPIK dan untuk Sosialisai kepada Pelaku Usaha serta menyarankan untuk melakukan eliminasi dan pemetaan Jenis HPIK yang ditemukan.

Mamuju, Januari 2025

1. Sri Widayati :   
(Ketua Tim KH)

2. Rahmawati :   
(Ketua Tim KT)

3. Nurhaeda :   
(Ketua Tim KI)

Lampiran 3 Data Operasional Tahun 2024

Antar Area															
NO	SERTIFIKAT	TARGET	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
1	KH11/KH1		70	36	54	133	188	97	68	29	29	78	24	28	834
2	KH12/KH2		23	16	7		12	10	11	12	2	7	9	10	119
3	KH13														0
4	KH14/KH9		32	44	53	63	25	96	28	26	29	53	40	6	495
5	KT9 / K-9.2		11	11	8	6	7	17	17	4	29	5	11	8	134
6	KT11														0
7	KT12/ KT 3		249	157	159	163	224	241	194	117	199	77	217	185	2182
8	KI-D2		49	39	89	69	47	33	58	37	23	47	34	34	559
9	KI-D12			7	13	5	8	13	5	19	9	2	17	7	105
	<b>TOTAL</b>	<b>3700</b>	<b>434</b>	<b>310</b>	<b>383</b>	<b>439</b>	<b>511</b>	<b>507</b>	<b>381</b>	<b>244</b>	<b>320</b>	<b>269</b>	<b>352</b>	<b>278</b>	<b>4428</b>
	<b>REALISASI</b>														<b>-728</b>
Ekspor															
NO	SERTIFIKAT	TARGET	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	TOTAL
1	KT10 / KT 4		9	2	17	2	1	11	4	2	5	4	4	7	68
2	KT 1										3			2	5
3	KH12						1		1						2
4	KI-1													2	2
	<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>11</b>	<b>77</b>
	<b>REALISASI</b>														

Lampiran 4 Nilai IKM Triwulan IV

NRR Per Unsur	3.823	3.785	3.8	3.11	3.82	3.88	3.82	3.95	3.92	
NRR Tertimbang Per Unsur	0.425	0.42	0.42	0.35	0.42	0.43	0.42	0.44	0.43	3.77
<b>IKM Unit Pelayanan</b>										<b>94.16</b>

Keterangan

- U1 s.d U14
- NRR = Nilai rata-rata
- IKM = Indeks Kepuasan Masyarakat
- \*) = Jml NRR IKM tertimbang
- \*\*) = Jml NRR tertimbang x 25
- NRR Per Unsur = Jml nilai per unsur dibagi  
Jml kuesioner yang terisi
- NRR tertimbang per unsur = NRR per unsur x 0,1111

Lampiran 5 Nilai IKPA sampai dengan Desember 2024

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPM (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	178	127	690892	BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT	Nilai	100.00	82.34	95.63	90.00	100.00	98.71	94.62	94.00	100%	0.00	94.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.35	19.13	9.00	10.00	9.87	23.65				
					Nilai Aspek	91.17		96.09				94.62				

Lampiran 6 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan 25 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	600002	BALAJI KABANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SULAWESI BARAT	95,01	94,00	94,51

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya